**Journal of Community Service, Empowerment Studies and Sustainable Solution**
https://ejournal.natacendekia.org/index.php/JoCEPASS
**Vol. 1, No. 3, Juli 2026, Hal. 184-193**
e-ISSN 3125-0041

# PENDAMPINGAN PERBAIKAN PAPAN NAMA RUANGAN DAN PESAN EDUKATIF BERBAHASA INGGRIS SEBAGAI UPAYA PENGUATAN LINGKUNGAN LITERASI SEKOLAH

**Adelce Sisilia Ferdinandus[1], Andri Robert Wally[2], Wigati Yektiningtyas[3]**
[1,2,3]Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Cenderawasih
adelce.f.ferdinandus@fkip.uncen.ac.id, andri.wally@gmail.com, wigati@yahoo.com

**ARTICLE INFO**

**Article History:**

Received : 06-07-2026
Revised : 14-07-2026
Accepted : 15-07-2026
Online : 27-07-2026

***Kata kunci:***
*Papan petunjuk sekolah;*
*Sekolah Dasar;*
*Kualitas Kebahasaan;*
*Lingkungan literasi yang mendukung*

***Keywords:***
*School signage*
*Elementary school*
*Linguistic quality*
*Supportive literacy environment*

**ABSTRACT**

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan lingkungan literasi sekolah melalui perbaikan papan nama ruangan dan pesan edukatif berbahasa Inggris di SD Negeri Inpres Perumnas IV Padang Bulan, Jayapura. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru bahasa Inggris sekolah mitra yang mengidentifikasi berbagai kesalahan penggunaan bahasa Inggris pada media visual sekolah. Kesalahan tersebut berpotensi memberikan paparan bahasa yang kurang tepat kepada siswa sekolah dasar. Mitra sasaran kegiatan adalah SD Negeri Inpres Perumnas IV Padang Bulan dengan melibatkan kepala sekolah, satu orang guru Bahasa Inggris, beberapa guru kelas, serta enam siswa kelas 5. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pendampingan yang meliputi koordinasi awal, observasi lapangan, telaah linguistik terhadap media visual, revisi teks berbahasa Inggris, pencetakan dan pemasangan media hasil revisi, penyusunan panduan mini penggunaan bahasa Inggris di ruang publik sekolah, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kualitas bahasa pada papan nama ruangan dan pesan edukatif di lingkungan sekolah mengalami perbaikan yang signifikan. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran guru mengenai pentingnya penggunaan bahasa Inggris yang benar sebagai bagian dari lingkungan literasi sekolah. Panduan mini yang dihasilkan diharapkan dapat mendukung keberlanjutan penggunaan bahasa Inggris yang akurat dalam pengembangan media visual sekolah.

**Abstract:** This community service program aimed to optimize the school literacy environment by improving the quality of English room signs and educational messages at SD Negeri Inpres Perumnas IV Padang Bulan, Jayapura. The program was initiated following discussions with the principal and the English teacher, which identified various errors in the English used on the school's visual media. These errors had the potential to provide inaccurate language input for elementary school students. The target partner was SD Negeri Inpres Perumnas IV Padang Bulan, involving the principal, one English teacher, several classroom teachers, and six grade 5 students. The program was implemented through a mentoring approach consisting of initial coordination, field observation, linguistic review of existing signage, revision of English texts, production and installation of revised signs and educational posters, development of a mini guideline for English

use in school public spaces, and monitoring and evaluation. The program successfully improved the linguistic accuracy of room signs and educational messages throughout the school and increased teachers' awareness of appropriate English usage in public educational spaces. The mini guideline is expected to support the sustainability of accurate English use and contribute to the development of a richer literacy environment for elementary school students.

Crossref

*This is an open access article under the CC–BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Penggunaan bahasa Inggris di ruang publik sekolah semakin menjadi bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan literasi dan pembelajaran bahasa sejak dini (Al-Sofi, 2026; Bernardo-Hinesley, 2020; Melo-Pfeifer, 2023). Sebuah studi kasus yang dilakukan oleh Troyer (2023) menunjukkan bahwa landscap sekolah-sekolah dasar didominasi terutama oleh papan petunjuk, tata tertib, dan pesan edukatif. Dalam konteks sekolah dasar ini, papan nama ruangan, papan petunjuk, label, slogan, dan berbagai pesan edukatif tidak hanya berfungsi sebagai penanda informasi, tetapi juga menjadi sumber paparan bahasa (language input) yang diterima siswa setiap hari(Al-Sofi, 2026; Da Silva, 2023; Solikhah & Budiharso, 2022). Paparan tersebut berpotensi mendukung pemerolehan kosakata, meningkatkan kesadaran berbahasa, serta membentuk lingkungan literasi yang kondusif apabila menggunakan bahasa yang benar dan sesuai dengan kaidah. Sebaliknya, penggunaan bahasa Inggris yang tidak akurat dapat memberikan contoh bahasa yang keliru kepada siswa dan mengurangi nilai edukatif dari lingkungan belajar tersebut.

SD Negeri Inpres Perumnas IV Padang Bulan, Kota Jayapura, merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan bahasa Inggris pada berbagai papan nama ruangan, papan petunjuk, dan media visual di lingkungan sekolah sebagai bagian dari upaya membangun lingkungan literasi yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil diskusi awal antara tim pengabdian dengan Kepala Sekolah dan guru bahasa Inggris, teridentifikasi bahwa masih terdapat berbagai kesalahan mendasar dalam penggunaan bahasa Inggris, baik pada aspek ejaan, kosakata, tata bahasa, struktur kalimat, maupun ketepatan makna. Sebagian besar papan penanda tersebut merupakan fasilitas yang disediakan secara terpusat oleh Dinas Pendidikan sehingga pihak sekolah memiliki ruang yang terbatas untuk melakukan peninjauan maupun revisi terhadap teks bahasa Inggris yang digunakan. Dalam diskusi tersebut, Kepala Sekolah juga menyampaikan antusiasme dan komitmennya untuk mendorong siswa mempelajari bahasa Inggris sejak dini serta mempersiapkan mereka agar mampu berpartisipasi dalam berbagai kompetisi bahasa Inggris di tingkat lokal maupun nasional. Menurut Kepala Sekolah, upaya tersebut perlu didukung oleh lingkungan sekolah yang memberikan contoh penggunaan bahasa Inggris yang benar. Oleh karena itu, berbagai kesalahan bahasa pada papan nama ruangan dan media visual sekolah menjadi perhatian penting karena berpotensi memberikan paparan bahasa yang kurang tepat kepada siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Di sisi lain, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas bahasa yang ditampilkan di ruang publik sekolah memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa (Bernardo-Hinesley, 2020; Cenoz & Gorter, 2008; Gorter, 2018). Papan informasi, label ruangan, slogan, dan media visual lainnya merupakan

bagian dari *linguistic landscape* sekolah (*schoolscape*), yaitu lingkungan visual yang menyediakan paparan bahasa secara autentik bagi warga sekolah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *schoolscape* tidak hanya berfungsi sebagai penanda informasi, tetapi juga sebagai sumber pembelajaran tidak langsung (*incidental learning*) (Huang & Supasiraprapa, 2025; Riadi & Warti, 2021; Shang & Xie, 2020), yang dapat meningkatkan kesadaran berbahasa, memperkaya kosakata, membentuk sikap berbahasa, dan mendukung pemerolehan bahasa melalui paparan yang berulang dalam konteks sehari-hari. Oleh karena itu, ketepatan penggunaan bahasa pada media-media tersebut menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Penggunaan bahasa yang tidak tepat secara gramatikal pada papan informasi sekolah berpotensi memengaruhi persepsi siswa terhadap bentuk bahasa target yang benar (Nenotek et al., 2024).

Selain itu, lingkungan fisik sekolah yang menampilkan penggunaan bahasa secara akurat dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang mendukung pemerolehan bahasa kedua. Dalam perspektif *linguistic landscape*, papan nama ruangan, poster, dan pesan edukatif bukan sekadar elemen dekoratif, melainkan bagian dari lingkungan belajar yang menyediakan paparan bahasa secara autentik dan berkelanjutan (Bernardo-Hinesley, 2020; Padmadewi et al., 2023). Paparan visual yang berulang terhadap bahasa sasaran tersebut dapat memperkaya kesempatan siswa untuk mengenali dan memahami kosakata serta ungkapan yang digunakan dalam konteks nyata, terutama pada pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Avery et al., 2006; Solikhah & Budiharso, 2022). Mengingat siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang sangat responsif terhadap berbagai bentuk masukan bahasa di lingkungan sekitarnya, penyediaan papan nama ruangan dan pesan edukatif berbahasa Inggris yang benar memiliki nilai pedagogis yang penting dalam menciptakan lingkungan literasi sekolah yang mendukung pembelajaran bahasa sejak usia dini.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi berupa peninjauan menyeluruh terhadap penggunaan bahasa Inggris pada papan nama ruangan, papan petunjuk, dan pesan-pesan edukatif di SD Negeri Inpres Perumnas IV Padang Bulan. Kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan, dokumentasi, analisis linguistik terhadap teks yang digunakan, revisi berdasarkan kaidah bahasa Inggris yang benar, serta penyusunan panduan sederhana mengenai penggunaan bahasa Inggris pada ruang publik sekolah. Melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan literasi sekolah sekaligus memberikan pendampingan praktis kepada guru dalam penggunaan bahasa Inggris yang lebih tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan mendampingi sekolah mitra untuk mengidentifikasi serta merevisi berbagai penggunaan bahasa Inggris yang kurang tepat pada papan nama ruangan, papan informasi, dan pesan-pesan edukatif di SD Negeri Inpres Perumnas IV Padang Bulan sehingga sesuai dengan kaidah bahasa Inggris yang benar, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kualitas lingkungan literasi sekolah melalui penyediaan paparan bahasa Inggris yang lebih akurat dan mendukung proses pembelajaran bahasa secara berkelanjutan.

## B. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada SD Negeri Inpres Perumnas IV

Padang Bulan, Kota Jayapura, dengan tujuan mengoptimalkan lingkungan literasi sekolah melalui peningkatan kualitas papan nama ruangan dan pesan-pesan edukatif berbahasa Inggris. Kegiatan dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Cenderawasih, dengan dukungan mahasiswa yang membantu proses observasi, dokumentasi, analisis data, dan pemasangan media hasil revisi. Metode pendampingan dipilih karena memungkinkan terjadinya kolaborasi langsung dengan pihak sekolah dalam mengidentifikasi permasalahan, merumuskan solusi, serta mengimplementasikan perbaikan sesuai kebutuhan mitra.

Mitra dalam kegiatan ini adalah SD Negeri Inpres Perumnas IV Padang Bulan yang berlokasi di Kota Jayapura, Papua. Objek kegiatan meliputi seluruh media visual berbahasa Inggris yang terdapat di lingkungan sekolah, seperti papan nama ruangan, papan informasi, slogan, dan pesan-pesan edukatif. Selain media visual tersebut, kegiatan juga melibatkan kepala sekolah, guru Bahasa Inggris, beberapa guru kelas, serta enam siswa kelas V sebagai informan untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman mereka terhadap penggunaan bahasa Inggris di lingkungan sekolah. Seluruh kegiatan observasi, dokumentasi, analisis, dan pemasangan media hasil revisi dilaksanakan secara langsung di area sekolah, meliputi halaman sekolah, koridor, ruang kelas, perpustakaan, ruang administrasi, dan fasilitas pendukung lainnya.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pra-kegiatan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Tahap pra-kegiatan diawali dengan koordinasi bersama kepala sekolah untuk memperoleh izin pelaksanaan, mengidentifikasi kebutuhan mitra, menyusun jadwal kegiatan, serta melakukan observasi awal terhadap seluruh media visual berbahasa Inggris di lingkungan sekolah. Pada tahap pelaksanaan, tim melakukan dokumentasi media visual, analisis linguistik terhadap kesalahan ejaan, kosakata, tata bahasa, struktur kalimat, dan makna, kemudian menyusun naskah revisi yang sesuai dengan kaidah bahasa Inggris. Selanjutnya, tim mencetak papan nama ruangan dan poster hasil revisi, menyusun panduan mini penggunaan bahasa Inggris untuk ruang publik sekolah, menyerahkan dokumen revisi kepada pihak sekolah, serta memasang seluruh media hasil perbaikan di lokasi yang telah ditentukan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan selama maupun setelah kegiatan berlangsung. Selama proses pelaksanaan, evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi bersama kepala sekolah serta guru untuk memastikan bahwa setiap revisi telah sesuai dengan kebutuhan sekolah. Setelah seluruh media hasil revisi dipasang, tim melakukan dokumentasi akhir serta wawancara singkat dengan guru dan siswa untuk memperoleh umpan balik mengenai keterbacaan, ketepatan penggunaan bahasa, serta manfaat media yang telah diperbaiki dalam mendukung lingkungan literasi sekolah. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan laporan akhir kegiatan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *C. 1 Pelaksanaan Kegiatan*

C.1.1 Koordinasi Awal dengan Mitra

Kegiatan pengabdian diawali dengan koordinasi bersama Kepala SD Negeri Inpres Perumnas IV Padang Bulan pada tanggal 19 Agustus 2025. Pertemuan ini bertujuan untuk menyampaikan tujuan kegiatan, menjelaskan tahapan pelaksanaan, serta

menyepakati bentuk dukungan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Kepala sekolah menyambut baik program pengabdian ini dan memberikan izin kepada tim untuk melakukan observasi, dokumentasi, revisi, dan pemasangan media visual berbahasa Inggris di lingkungan sekolah. Guru Bahasa Inggris juga ditunjuk sebagai pendamping selama proses identifikasi media visual sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar.



**Gambar 1.** Koordinasi awal di sekolah. Foto diwakili guru Bahasa Inggris.

Melalui koordinasi tersebut diperoleh kesepakatan mengenai lokasi observasi, jadwal pelaksanaan, serta mekanisme pemasangan media visual yang telah direvisi. Keterlibatan pihak sekolah sejak tahap awal menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran seluruh rangkaian kegiatan.

*C.1.2 Observasi dan Dokumentasi Media Visual*

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2025. Tim melakukan pendataan terhadap seluruh papan nama ruangan, papan informasi, slogan, dan pesan edukatif berbahasa Inggris yang terdapat di lingkungan sekolah. Seluruh media visual didokumentasikan melalui foto serta dicatat untuk dianalisis lebih lanjut.

Selain observasi, tim juga melakukan wawancara singkat dengan guru Bahasa Inggris dan enam orang siswa-siswa kelas V. Wawancara ini bertujuan mengetahui sejauh mana media visual tersebut menjadi sumber paparan bahasa bagi siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memperhatikan tulisan-tulisan berbahasa Inggris di lingkungan sekolah dan menggunakannya sebagai acuan ketika membaca

maupun mengeja kosakata bahasa Inggris. Salah satu siswa bahkan mengeja kata *library* sebagai *L-E-B-R-A-R-Y* sesuai dengan tulisan yang terdapat pada papan nama perpustakaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kesalahan pada media visual dapat memengaruhi pemahaman bahasa siswa.

Data hasil observasi selanjutnya menjadi dasar dalam melakukan analisis linguistik terhadap seluruh media visual yang ditemukan.

*C.1.3 Analisis Linguistik dan Penyusunan Revisi*

Seluruh tulisan yang telah didokumentasikan dianalisis berdasarkan aspek ejaan, pilihan kosakata, struktur kalimat, dan ketepatan makna. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar kesalahan berupa terjemahan literal dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, kesalahan ejaan, penggunaan kosakata yang tidak sesuai konteks, serta struktur kalimat yang tidak gramatikal.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim menyusun revisi dengan mempertimbangkan ketepatan penggunaan bahasa Inggris sekaligus keterbacaan bagi siswa sekolah dasar. Revisi tidak hanya bertujuan memperbaiki kesalahan bahasa, tetapi juga menghasilkan pesan yang lebih alami dan mudah dipahami.




**Gambar 2.** Perbandingan pesan edukatif yang mengandung kesalahan tata bahasa dan kosa kata (kiri) dan yang telah diperbaharui (kanan)

Perbandingan pada Gambar 2 menunjukkan bagaimana revisi dilakukan terhadap pesan yang sebelumnya mengandung kesalahan tata bahasa dan pemilihan kosakata. Perbaikan tersebut menghasilkan bentuk bahasa yang lebih alami sehingga dapat menjadi contoh penggunaan bahasa Inggris yang benar bagi siswa. Pesan yang baru juga dibuat lebih sederhana dan konkrit bagi anak-anak sekolah dasar.

Kesalahan juga ditemukan pada beberapa papan nama ruangan. Perbaikan pada Gambar 3 difokuskan pada ketepatan ejaan dan penggunaan istilah yang lazim dalam bahasa Inggris.



**Gambar 3.** Perbandingan papan nama ruangan yang lama dan yang telah direvisi oleh tim pengabdian

Selain meningkatkan akurasi bahasa, revisi ini juga menghilangkan bentuk terjemahan literal yang sebelumnya digunakan.

*C.1.4 Produksi dan Pemasangan Media Visual*

Setelah seluruh revisi selesai disusun, tim mencetak papan nama ruangan dan poster edukatif yang baru. Media visual tersebut kemudian dipasang untuk menggantikan papan lama yang mengandung kesalahan bahasa.

Kepala sekolah turut berpartisipasi secara langsung dalam proses pemasangan beberapa papan nama yang telah direvisi. Keterlibatan tersebut menunjukkan komitmen pihak sekolah dalam mendukung terciptanya lingkungan literasi yang lebih baik bagi siswa.

Setelah seluruh media visual terpasang, lingkungan sekolah menampilkan penggunaan bahasa Inggris yang lebih akurat dan konsisten sehingga dapat menjadi sumber paparan bahasa yang lebih baik bagi warga sekolah. Beberapa hasil perbaikan ditunjukkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.




**Gambar 4.** Perbaikan nama-nama ruangan




**Gambar 5.** Perbaikan pesan-pesan edukasi di lingkungan sekolah

*C.1.5 Penyusunan Panduan Mini*

Sebagai upaya menjaga keberlanjutan program, tim menyusun sebuah panduan mini mengenai penggunaan bahasa Inggris pada ruang publik sekolah. Panduan tersebut memuat prinsip-prinsip dasar penulisan bahasa Inggris, contoh penggunaan kosakata yang sesuai, serta beberapa kesalahan umum yang perlu dihindari ketika membuat papan informasi atau media visual baru.

Panduan mini kemudian diserahkan kepada kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris agar dapat digunakan sebagai referensi ketika sekolah memproduksi media visual pada masa mendatang.

C.2 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama pelaksanaan kegiatan melalui observasi lapangan serta wawancara informal dengan guru Bahasa Inggris, kepala sekolah, dan enam siswa kelas V. Hasil observasi menunjukkan bahwa media visual di lingkungan sekolah menjadi salah satu sumber paparan bahasa Inggris bagi siswa. Hal ini terlihat ketika beberapa siswa mengeja kata *library* mengikuti ejaan yang salah pada papan nama perpustakaan sebelum dilakukan revisi.

Setelah media visual yang telah diperbaiki dipasang, guru Bahasa Inggris menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan ini karena papan-papan yang baru dapat menjadi contoh penggunaan bahasa Inggris yang lebih tepat bagi siswa. Kepala sekolah juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan pengabdian dan berpartisipasi langsung dalam proses pemasangan papan nama yang telah direvisi. Keterlibatan tersebut menunjukkan adanya komitmen sekolah untuk mempertahankan kualitas media visual sebagai bagian dari lingkungan literasi sekolah.

Meskipun evaluasi dilakukan secara kualitatif, hasil observasi serta tanggapan positif dari pihak sekolah menunjukkan bahwa kegiatan ini telah mencapai tujuan utamanya, yaitu memperbaiki kualitas penggunaan bahasa Inggris pada media visual sekolah sekaligus meningkatkan kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya penggunaan bahasa Inggris yang benar.

C.3 Kendala yang Dihadapi

Selama pelaksanaan kegiatan, tim menghadapi beberapa kendala. Pertama, sebagian besar papan nama dan media visual telah digunakan dalam waktu yang cukup lama sehingga kesalahan yang terdapat di dalamnya tidak lagi disadari oleh warga sekolah. Kedua, banyak tulisan merupakan hasil terjemahan literal dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris sehingga memerlukan analisis linguistik sebelum dapat direvisi. Selain itu, proses penggantian papan nama memerlukan waktu tambahan untuk desain, pencetakan, dan pemasangan media baru.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim menyusun revisi berdasarkan prinsip penggunaan bahasa Inggris yang sederhana, alami, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Tim juga menyusun panduan mini penggunaan bahasa Inggris sebagai referensi bagi guru dan staf sekolah agar media visual yang diproduksi pada masa mendatang tetap memenuhi kaidah penggunaan bahasa Inggris yang benar.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian yang berfokus pada peningkatan kualitas tulisan berbahasa Inggris di SD Negeri Inpres Perumnas IV Padang Bulan berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Dari hasil observasi, ditemukan banyak kesalahan tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat dalam papan informasi, label ruangan, maupun pesan edukatif yang terpampang di sekolah. Seluruh kesalahan tersebut telah didokumentasikan, dianalisis, dan direvisi menjadi bentuk Bahasa Inggris yang benar, sederhana, dan mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, tim juga menyusun panduan mini berisi prinsip dasar penggunaan Bahasa Inggris untuk ruang publik sekolah yang dapat digunakan guru dan staf secara

mandiri di masa depan. Kegiatan ini tidak hanya memperbaiki tampilan visual sekolah, tetapi juga menciptakan lingkungan literasi yang lebih akurat dan mendukung proses pembelajaran.

Dengan keterlibatan aktif pihak sekolah, hasil kegiatan ini memberikan dampak nyata dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih literat, menumbuhkan kesadaran pentingnya penggunaan Bahasa Inggris yang benar sejak dini, serta membuka peluang kolaborasi berkelanjutan antara universitas dan sekolah dasar(Patillo-Dunn, 2025).

Saran

Akhirnya, tim pengabdian ingin memberikan beberapa saran kepada pihak sekolah menjadi bagian dalam kegiatan pengabdian ini. Kami berharap agar sekolah memanfaatkan secara konsisten hasil revisi dan panduan mini dalam setiap produksi tulisan berbahasa Inggris, baik untuk papan informasi, label ruangan, maupun pesan edukatif baru.

Kedua, kami berharap agar sekolah dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip penggunaan Bahasa Inggris yang benar ke dalam kegiatan literasi sekolah, agar siswa terbiasa melihat contoh yang akurat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih yang telah memungkinkan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana. Kedua, tim pengabdian juga berterima kasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru, dan siswa-siswi SDN Inpres Perumnas IV Padang Bulan, Jayapura, Papua yang telah mengizinkan dan menerima tim pengabdian melakukan kegiatan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

Al-Sofi, B. B. M. A. (2026). Linguistic landscape and second language vocabulary acquisition: A sociolinguistic inquiry into student experiences. *Studies in English Language and Education*, *13*(1), 521–540. https://doi.org/10.24815/siele.v13i1.218

Avery, P., Ehrlich, S., Davies, P., Pearse, E., Brown, J. D., Rodgers, T. S., Ellis, M., Johnson, C., Gibson, R., & Hedge, T. (2006). *Oxford Handbooks for Language Teachers Success in English Teaching Teaching and Learning in the Language Classroom*.

Bernardo-Hinesley, S. (2020). Linguistic Landscape in Educational Spaces. *Journal of Culture and Values in Education*, *3*(2), 13–23. https://doi.org/10.46303/jcve.2020.10

Cenoz, J., & Gorter, D. (2008). The linguistic landscape as an additional source of input in second language acquisition. *IRAL - International Review of Applied Linguistics in Language Teaching*, *46*(3). https://doi.org/10.1515/IRAL.2008.012

Da Silva, A. M. (2023). Linguistic Landscape Projects as English Teaching and Learning Resources: A Review. *Scope : Journal of English Language Teaching*, *7*(2), 143. https://doi.org/10.30998/scope.v7i2.15970

Gorter, D. (2018). Linguistic landscapes and trends in the study of schoolscapes. *Linguistics and Education*, *44*, 80–85. https://doi.org/10.1016/j.linged.2017.10.001

Huang, W., & Supasiraprapa, S. (2025). The Effects of Input Modification on L2 Reading Comprehension and Incidental Vocabulary Learning. *PASAA Journal*, *71*, 52–83.

Melo-Pfeifer, S. (Ed.). (2023). *Linguistic Landscapes in Language and Teacher Education* (Vol. 43). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-22867-4

Nenotek, S. A., Beeh, N., & Benu Universitas Kristen Artha Wacana, N. (2024). Errors of Written English on the Outdoor Signs in Kupang City, Indonesia: Linguistic Landscape Approach. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *7*(1). https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya

Padmadewi, N. N., Suarcaya, P., Artini, L. P., Munir, A., Friska, J., Husein, R., & Paragae, I. (2023). Incorporating Linguistic Landscape into Teaching: A Project-Based Learning for Language Practices at Primary School. *International Journal of Elementary Education*, *7*(3), 467–477. https://doi.org/10.23887/ijee.v7i3.58792

Patillo-Dunn, M. L. (2025). P-12 literacy needs and university support: exploring educator perceptions of partnership. *School-University Partnerships*, *18*(3), 361–376. https://doi.org/10.1108/SUP-02-2025-0006

Riadi, A., & Warti, F. W. (2021). Linguistic Landscape: A Language Learning Media in An Underdeveloped Region. In *Indonesian Tesol Journal* (Vol. 3, Number 1). Online.

Shang, G., & Xie, F. (2020). Is "poor" English in linguistic landscape useful for EFL teaching and learning? Perspectives of EFL teachers in China. *International Journal of Applied Linguistics*, *30*(1), 35–49. https://doi.org/10.1111/ijal.12258

Solikhah, I., & Budiharso, T. (2022). Linguistic landscape to improve quality of language learning and its relationship with blended learning, learning motivation and teacher competence. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, *8*(3), 55–69. https://doi.org/10.32601/ejal.803005

Troyer, R. A. (2023). *Agency and Policy: Who Controls the Linguistic Landscape of a School?* (pp. 89–119). https://doi.org/10.1007/978-3-031-39578-9_5